

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus deskriptif. Menurut Muh Fitrah dan Luthfiyah, penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan status atau gambaran suatu fenomena melalui informasi lisan dan tulisan yang dikumpulkan dari subjek penelitian.⁵⁷ S. Margono menggambarkan pendekatan kualitatif sebagai metode yang mengumpulkan data deskriptif berupa perilaku yang diamati serta kata-kata tertulis dan lisan.⁵⁸

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana peristiwa suatu itu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana keadaannya. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yakni tentang apa yang ada di lapangan dan yang akan diteliti dan diamati berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan bagaimana kajian kitab *Risalatul Muawwanah* dan pengamalan adab santri yang mengkaji Kitab *Risalatul Muawwanah* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

⁵⁷ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

⁵⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Penerbit Renika Cipta, 2004), 36.

B. Desain Penelitian

Penelitian deskriptif berfokus pada fenomena yang diteliti dengan menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik secara akurat untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru yang berlokasi di Jl. A. Yani Km. 23 RT.006 RW.002 Kelurahan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Januari s/d 10 Februari 2024. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru yaitu karena Pondok Pesantren ini merupakan lembaga pendidikan yang terkenal dan memiliki reputasi menjadikan seorang remaja menjadi sosok yang alim dan bijaksana yang mampu menyebarkan ilmunya ke orang lain dengan berdakwah kepada kampung asalnya masing-masing.

Kemudian ada beberapa tahapan yang dilalui oleh penulis, yang mana berkaitan dengan bagaimana penulis masuk ke lokasi penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebelumnya, peneliti sudah pernah mengenyam pendidikan di pondok pesantren tersebut, maka dari itu peneliti hanya perlu melakukan survei terkait perubahan yang terjadi selama pembangunan dan perubahan yang terjadi selama 3 tahun sejak peneliti lulus dari pondok pesantren tersebut untuk mengenal lebih dekat tempat penelitian.

2. Sebelum memulai penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin kepada universitas. Kemudian peneliti mengirimkan permohonan kepada Pondok Pesantren Al Falah Putra untuk mengetahui apakah mereka memberikan izin untuk penelitian tersebut.
3. Setelah diberikan izin, peneliti mulai melakukan penjajakan awal dan menilai lapangan untuk lebih mengetahui latar obyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data. Lapangan penelitian yang dijajaki adalah Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.
4. Setelah itu, peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih, informan yang diambil dalam penelitian ini ialah pimpinan pondok pesantren, ustadz pemegang kitab *Risalatul Muawanah* dan para santri.
5. Setelah menyelesaikan semua tahapan, mulai dari perencanaan penelitian hingga pemilihan informan, peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum melakukan penelitian lapangan, Ini termasuk menyiapkan buku catatan, kertas, dan peralatan lainnya.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini, antara lain:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi krusial yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Subjek yang menjadi fokus dalam penelitian ini mencakup:

- a. Ustadz-ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru, untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan kajian kitab *Risalatul Muawwanah*.
- b. Santri kelas 3 wustho di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru, untuk memperoleh informasi terkait pengamalan adab santri yang mengkaji kitab *Risalatul Muawwanah*.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yakni Kajian Kitab *Risalatul Muawwanah* dan Pengamalannya oleh Santri Wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru meliputi:

- a. Pelaksanaan kajian kitab *Risalatul Muawwanah*.
- b. Pengamalan adab santri yang mengkaji Kitab *Risalatul Muawwanah* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data adalah hasil dari pencatatan penelitian yang mencakup fakta dan angka. Data mencakup semua fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun informasi. Informasi sendiri adalah hasil dari pengolahan data

yang digunakan untuk tujuan tertentu.⁵⁹ Penelitian ini menggali dua jenis data, antara lain:

a. Data Pokok

Data pokok atau utama yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dalam Kajian Kitab *Risalatul Muawwanah* dan Pengamalannya oleh Santri Wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru meliputi:

- 1) Pelaksanaan kajian kitab *Risalatul Muawwanah* di kelas 3 wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru berupa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi
- 2) Pengamalan adab santri yang mengkaji Kitab *Risalatul Muawwanah* Kelas 3 Wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru berupa nilai ilahiyah dan insaniyah.

b. Data Penunjang

Data penunjang atau yang mendukung dari data pokok dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru
- 2) Letak geografis Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.
- 3) Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.
- 4) Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 116–17.

- 5) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.
- 6) Keadaan fasilitas dan sarana yang tersedia di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Informan utama, yaitu ustadz pengajar, dan santri kelas 3 wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.
- b. Informan tambahan, yaitu pimpinan pondok, staf tata usaha, dan pihak-pihak yang terkait.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan, arsip, dan buku-buku yang berhubungan dengan data-data tertulis yang diperlukan oleh peneliti dalam penelitian di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun untuk mengumpulkan data lapangan yang faktual, valid, dan jelas maka dapat menggunakan beberapa cara, antara lain:

1. Observasi

Yaitu teknik pengamatan secara langsung terhadap objek maupun subjek dengan disertai pencatatan-pencatatan dalam keadaan atau perilaku objek sasaran.⁶⁰

⁶⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 68.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan observasi terbuka. Artinya, pengamat hadir secara terbuka dan dikenal oleh subjek, yang memberikan izin pengamatan secara sukarela.⁶¹ Demikian itu, observasi pada penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru. Pengamatan ini ditujukan untuk mengamati bagaimana pelaksanaan kajian kitab *Risalatul Muawanah* dan pengamalan adab Santri Kelas 3 Wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi di mana sejumlah pertanyaan diajukan secara lisan kepada responden dan dijawab secara lisan juga. Dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan beragam data dari informan dalam berbagai situasi dan konteks spesifik.⁶² Peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dalam proses wawancara ini. Metode ini melibatkan pendekatan yang lebih fleksibel, yang memungkinkan peserta melakukan wawancara untuk berbicara secara lebih bebas.⁶³ Dalam hal ini peneliti akan berdialog langsung dengan informan untuk mencari serta menggali data yang berhubungan dengan pelaksanaan kajian kitab *Risalatul Muawanah* dan pengamalan adab santri kelas 3 wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

3. Dokumentasi

⁶¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Pengertian Kualitatif* (Semarang, 2019), 121–23.

⁶² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 119–20.

⁶³ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 55.

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan berbagai dokumen baik yang tertulis maupun direkam berupa arsip, catatan harian, autobiografi, surat-surat, kliping, film, rekaman audio, foto, dan sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.⁶⁴ Sehingga, teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa arsip tertulis yang dimiliki Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru yang berupa data-data yang meliputi riwayat atau gambaran umum kajian kitab *Risalatul Muawwanah*, metode mengajar, evaluasi, perubahan yang terjadi bagi informan dan lain sebagainya. Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data (TPD)

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok meliputi: a. Kajian Kitab <i>Risalatul Muawwanah</i> di Kelas 3 Wustho b. Pengamalan adab santri yang mengkaji kitab <i>Risalatul Muawwanah</i> Kelas 3 Wustho Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru	Informan Utama	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi
2.	Data penunjang meliputi: a. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru b. Letak geografis Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.	Informan Tambahan	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

⁶⁴ Zulki Zulkifli Noor, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: Deepublish, 2015), 96–97.

	<ul style="list-style-type: none"> c. Visi, misi dan tujuan Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru. d. Struktur organisasi Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru. e. Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru. f. Keadaan fasilitas dan sarana yang tersedia di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru 		
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti memiliki peran utama dalam mengumpulkan data, dimana mereka menjadi instrumen utama dalam proses penelitian. Mereka tidak melakukan pengukuran tetapi melakukan eksplorasi untuk menemukan dan memahami fenomena yang diteliti. Peneliti bertindak sebagai instrumen manusia yang bertanggung jawab dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis, menafsirkan, dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan di lapangan.⁶⁵

Pada penelitian kualitatif, penulislah yang mengumpulkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada narasumber di lapangan, atau dengan langkah-langkah yang sama dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan informasi dari narasumber, maka dibutuhkan alat-alat sebagai berikut:⁶⁶

⁶⁵ Ibrahim, Metodologi Penelitian Kualitatif,,. 75-76.

⁶⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 44-45.

1. Pedoman wawancara yakni berupa daftar informasi yang harus dikumpulkan saat wawancara
2. Alat tulis
3. Dokumen/literatur
4. Perekam suara

H. Teknik Analisis Data

1. Pengumpulan data

Data yang diperoleh di lapangan akan diolah dengan menggunakan langkah-langkah yang efektif dan efisien di dalam prosesnya. Adapun langkah-langkah tersebut, antara lain:⁶⁷

- a. Editing data, yaitu proses mengkaji kembali catatan-catatan lapangan. Penulis meninjau kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan informasi.
- b. Interpretasi data, adalah cara untuk menggali makna presentasi data yang terungkap dan tersirat dengan mengubah data menjadi cerita atau penjelasan tertulis.
- c. Penarikan kesimpulan (verifikasi), adalah interpretasi awal yang subjektif dan bisa berubah seiring dengan pengumpulan data tambahan jika tidak didukung oleh bukti yang kuat.

2. Analisis Data

⁶⁷ Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (California: SAGE Publications, 2018), 34.

Peneliti melakukan analisis data untuk penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, ini melibatkan deskripsi data dalam bentuk kalimat atau uraian. Analisis data dilakukan dengan memberikan penjelasan tentang masalah yang ada dan mengaitkannya dengan kerangka teoritis. Ini membantu memperjelas masalah dan mencapai kesimpulan yang lebih cepat. Analisis dilakukan dengan metode induktif, yang berarti kesimpulan umum diambil dari penelitian lapangan. Analisis data deskriptif terdiri dari tiga tahap: reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶⁸

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan melalui pengecekan data yang telah didapat dari berbagai sumber dengan memakai metode yang sama.⁶⁹ Pada metode wawancara peneliti bertanya kepada pimpinan pondok pesantren, kepala madrasah, ustadz/ustadzah pengajar, dan para santri tentang pelaksanaan kajian ilmu tasawuf menggunakan kitab *Risalatul Muawanah* dan pengamalan adab santri berdasarkan kajian kitab *Risalatul Muawanah* di Pondok Pesantren Al Falah Putra Banjarbaru.

⁶⁸ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330

⁶⁹ Lexy J. Maleon,,,. 330.

2. Triangulasi teknik Triangulasi

Metode ini menggunakan berbagai teknik untuk memverifikasi data sesuai dengan sumbernya. Contohnya, observasi atau dokumentasi akan digunakan untuk memeriksa kembali data yang diperoleh dari wawancara.⁷⁰

3. Triangulasi waktu

Faktor waktu sering memengaruhi kredibilitas data. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, pengecekan dilakukan melalui wawancara, observasi, atau metode lainnya pada berbagai waktu dan lingkungan.⁷¹

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.

⁷¹ Sugiyono,.,. 369–370.